

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan sebuah rangkaian usaha untuk menciptakan sebuah perilaku aman dalam sebuah suasana kerja dalam sebuah perusahaan. Menurut Ramli (2010) terjadinya sebuah kecelakaan kerja dapat menyebabkan beberapa kerugian, baik kerugian secara langsung (*direct cost*) ataupun kerugian secara tidak langsung (*indirect cost*). UD.Vatur jaya merupakan sebuah industri yang bergerak dalam bidang industri kreatif batik yang berada di kampung batik desa Tanjung bumi, Bangkalan, Madura. Pekerja UD. Vatur jaya belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya karena kurangnya pengawasan dalam pergantian alat pelindung diri yang telah usang. Sehingga, variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu pemakaian alat pelindung diri (APD) dan pengawasan pekerja. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan kesadaran pekerja akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan melakukan pengamatan langsung menggunakan teknik *sampling* sebelum dilakukan intervensi dan setelah adanya implementasi intervensi. Target perilaku diperoleh berdasarkan indikator atribut dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Ansori dkk (2015). Perubahan perilaku dilihat berdasar pada perubahan nilai *Safety behaviour index* (SBI). Hasil yang diperoleh berdasarkan pada nilai SBI pada proses pembatikan, pewarnaan, maupun pelorodan malam masih berada dalam kategori *unsafe* (perilaku tidak aman) pada target perilaku pengawasan pekerja.

Kata kunci : K3, *Safety Behaviour Index*, APD, Teknik *sampling*.

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (OHS) is a series of efforts to create a safe behavior in a working atmosphere in a company. Based on Ramli (2010) the occurrence of an accident in workplace could bring some damages, including loss of direct cost or indirect cost. UD.Vatur Jaya is one of Batik creative industries in Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura. The workers of UD.Vatur Jaya do not have full awareness about the importance of safety and health in workplace. In this case, The focus of the research is the use of personal protective equipment (PPE) and supervision of worker. The goal of this research is to determine how far the enhancement of worker awareness about the importance of Occupational Health and Safety (OHS) by sampling techniques as observation method before the intervention and after the implementation of interventions to get the value of Safety behavior index (SBI). The target behavior is obtained based on the indicators attributes of previous research (Ansori dkk,2015). Based on the value of SBI in the batik process, staining, or pelorodan still categorized into unsafe behavior on variables workers monitoring.

Keywords : *OHS, Safety Behaviour Index, PPE, sampling techniques*